

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persamaan model modifikasi indeks erosivitas hujan di sub DAS Lesti didapatkan dari persamaan regresi dengan menghasilkan persamaan model modifikasi adalah $R_n = 0,003 P_n + 26,94$. Notasi R_n adalah indeks erosivitas hujan pada kala ulang tahun (ton-meter/ha.cm hujan); P_n adalah curah hujan rancangan pada kala ulang tahun. Persamaan model modifikasi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi indeks erosivitas pada 2,5,10,25,50, dan 100 tahun mendatang di kawasan Sub DAS Lesti.
2. Hasil prediksi indeks erosivitas hujan menghasilkan nilai korelasi 1 untuk persamaan model modifikasi dan 0,99 untuk persamaan Bols. Analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai prediksi indeks erosivitas hujan Modifikasi tidak berbeda dengan nilai erosivitas acuan (EI_{30}).
3. Berdasarkan perhitungan curah hujan maksimum rerata daerah metode *thiessen*, daerah Dampit merupakan daerah potensi erosi di kawasan sub DAS Lesti, dengan curah hujan maksimum rerata daerah pada tahun 2011-2015 adalah 5474,65 mm/tahun dan memiliki luas daerah tangkapan hujan (*Catchment Area*) seluas 1,5445 km² berpengaruh hingga mencapai 62% dari seluruh luas wilayah sub DAS Lesti.

5.2. Saran

Sebaiknya pengelolaan tata guna lahan diperbaiki untuk meminimalisir terjadinya erosi, dengan pemilihan budidaya kebun campuran dan tanaman penutup tanah yang mampu meningkatkan pendapatan petani pada kondisi lereng yang curam. Penggantian alat pencatat hujan manual yang telah rusak dengan alat pencatat hujan otomatis untuk memperoleh data curah hujan yang lebih akurat.